

Menabung Dengan Cerdas: Tabungan Edukasi Untuk Siswa Sekolah Dasar

Saving Smartly: Educational Savings For Elementary School Students

Arian Yusuf Wicaksono^{1*}, Farid Dediansyah², Didik Puji Wahyono³,
Yushinta Alya Purti⁴, Eli Indria⁵

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan

* yusufwicakarian.stiekhad@gmail.com

Article History:

Received: August 29, 2023;

Accepted: November 22, 2023;

Published: February 28, 2024

Keywords: Smart, Saving, Early Age

Abstract: *This article discusses the importance of saving for basic students in Sawu Hamlet, Sumberjo, Lamongan, as a proactive step in building financial literacy from an early age. The main focus is to provide an in-depth understanding of the concepts of saving, money management and financial planning through an educational approach that is packaged creatively, interestingly and can be applied in everyday life. The results of this study provide insight into the effectiveness of this program in forming wise saving habits from an early age*

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya menabung pada siswa dasar di dusun sawu, sumberjo, lamongan, sebagai langkah proaktif dalam membangun literasi keuangan sejak dini. Fokus utamanya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang konsep tabungan, pengelolaan uang dan perencanaan keuangan melalui pendekatan edukasi yang dikemas secara kreatif, menarik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang efektivitas program ini dalam membentuk kebiasaan menabung yang bijak sejak dini.

Kunci: Cerdas, Menabung, Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan keuangan sejak dini diperlukan untuk mempersiapkan anak agar cerdas dalam mengelolauang jajan , menabung dan tidak boros. Beverly dan Clancy (2011). Dalam keluarga, anak-anak sering tidak siap dengan pendidikan keuangan yang baik , sehingga meningkatkan kemungkinan anak-anak tumbuh menjadi orang dewasa tanpa sepengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan. Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi , literasi keuangan menjadi kunci utama untuk membuka pintu menuju yang lebih cerah dan lebih masa depan yang kompetitif . Hal ini sangat penting bagi setiap individu, terutama generasi muda , untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep tabungan dan pengelolaan keuangan .

Melalui pendekatan yang kreatif, edukatif, dan sejalan dengan realitas budaya lokal, kita akan mengeksplorasi bagaimana menanamkan nilai menabung dapat menjadi wahana

* Arian Yusuf Wicaksono , yusufwicakarian.stiekhad@gmail.com

positif bagi siswa di Sanggar Guidance untuk mencapai potensi maksimalnya. Oleh itu, Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendidikan tabungan dapat diintegrasikan secara efektif dalam kehidupan anak-anak di dusun sawu, Desa Sumberejo, Lamongan.

Berhemat berarti tidak menia-nyaiakan apapun. Dimana pengeluaran harus sesuai dengan kebutuhan kita saat ini . Memiliki tabungan dapat membantu menghemat uang ketika muncul kebutuhan darurat yang membutuhkan uang . Untuk anak kecil, orang tua dapat mengajarkan mereka cara menabung dengan menanyakan apa yang diinginkan anak, kemudian mengajarkan anak cara menabung sehingga mereka bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan (Soviah, 2019). Cara menabung yang paling mudah adalah menabung di rumah karena bisa dilakukan kapan saja . Mengingat budaya menabung di kalangan pelajar di Indonesia masih rendah. Jumlah siswa di Indonesia masih rendah (Soviah, 2019), pengetahuan tentang pentingnya menabung dari Usia dini sangat penting untuk dilakukan. Selain itu, pengetahuan menabung ini bisa diajarkan kepada anak sejak dini agar memiliki minat literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif terkait keuangan (Yushita, 2017).

Konseling dilakukan untuk meningkatkan semangat menabung pada anak kecil, apalagi dengan perkembangan saat ini , dimana anak cenderung menjadi individu yang konsumtif (Virby et al., 2020). Seperti yang dinyatakan oleh (Pulungan et al., 2019), kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan dan memotivasi anak untuk menggunakan uang dengan benar dan membuat anak senang menabung untuk masa depan. Namun, masih banyak anak kecil yang belum memahami manfaat menabung. Oleh karena itu, Tim Pengabmas memberikan penyuluhan tentang menabung sejak dini di dusun Sawu, Desa Sumberjo, Lamongan, khususnya kepada siswa kelas 1, 2 dan 3 karena saat observasi sedang diketahui bahwa pengetahuan menabung masih kurang pada siswa kelas 1, 2 dan 3. Penyuluhan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa pengabdian masyarakat di sawu, sumberjo, Lamongan di tempat les Ninik , khususnya kelas 1, 2 dan 3 termotivasi sejak dini.

METODE

Kegiatan Pengabmas ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2020 di Tempat Les Ninik Dusun Sawu, Desa Sumberejo, Lamongan. Sasaran program kerja ini adalah siswa kelas 1, 2 & 3 di tempat les dengan sampel 35 anak. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap persiapan

2. Tahap pelaksanaan sosialisasi

3. Tahap pelaporan

Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka (on the spot training) di bawah pengawasan dan izin dari pemilik tempat les. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menggunakan teknik penyuluhan . Adapun rincian dari setiap tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

Pada tahap awal, mahasiswa berinteraksi dengan dosen pembimbing lapangan melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Puncak dari proses ini adalah menentukan tema dan lokasi penjangkauan. Selain itu, penyiapan bahan dan pengurusan izin pelaksanaan program kerja juga dapat segera dimulai .

Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Setelah mendapat persetujuan dari pemilik les, tim diperkenankan untuk mengadakan sosialisasi. Kegiatan ini melibatkan metode ceramah dan sesi tanya jawab bagi mahasiswa yang telah ditentukan di tempat les. Anak-anak yang lebih muda di kelas 1, 2 dan 3 adalah target utama , dipilih berdasarkan pertimbangan usia dan kesiapan mereka untuk menerima materi.

Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, mahasiswa akan menyusun laporan akhir dan mempublikasikannya dalam bentuk artikel ilmiah atau jurnal ilmiah.

HASIL

Program edukasi menabung diadakan dengan tujuan untuk mendorong kebiasaan hidup hemat dan mengajarkan literasi keuangan sejak dini. Selain itu, program ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak menabung atau menyisihkan sejumlah uang agar dapat berguna di masa depan jika dibutuhkan (Fatmawat et al., 2021). Program ini juga mengajarkan mahasiswa untuk dapat menentukan prioritas dalam hidupnya, sehingga dapat memahami hal-hal yang perlu diprioritaskan daripada menjadi individu yang konsumtif (Marlina & Iskandar, 2019).

Materi tabungan mencakup berbagai aspek, seperti pengertian menabung, pentingnya

menabung, alasan menabung, dan manfaat menabung. Setelah penyampaian materi tentang menabung, pemateri mengajukan tanya jawab kepada siswa kelas 1, 2, & 3 dengan pertanyaan, "Apakah pernah menabung di rumah?" Beberapa siswa menjawab bahwa mereka pernah menabung, sementara siswa lain mengakui bahwa mereka tidak pernah. Bagi siswa yang belum pernah menabung, program ini bertujuan untuk membantu mereka memahami konsep menabung dan cara menabung yang efektif.

Selanjutnya, materi ini menyampaikan prinsip menabung dengan memulainya dengan bertanya kepada siswa mengenai barang apa saja yang saat ini mereka inginkan. Tujuannya adalah untuk memberikan pembelajaran tentang cara menabung sehingga siswa dapat mencapai tujuannya untuk memperoleh barang yang diinginkan (Soviah, 2019).2017).



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi menabung

Pada sesi selanjutnya diadakan sesi pemberian hadiah berupa celengan bagi siswa yang memperhatikan materi dari awal hingga akhir yang disampaikan oleh pemateri dan bagi siswa yang ingin mulai menabung setelah kegiatan edukasi menabung ini dilaksanakan .



Gambar 2. Pemberian celengan ke siswa

DISKUSI

Respon positif diterima dari Pemilik les terkait kegiatan program pendidikan tabungan yang dilakukan oleh tim Pengabmas. Siswa dari kelas 1, 2 dan 3 juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti rangkaian acara yang telah diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan edukasi tabungan ini. Sosialisasi tentang pentingnya menabung juga membawa sejumlah manfaat, seperti mengajarkan anak mengendalikan diri, menetapkan target dan merencanakan. Oleh karena itu, mengajarkan tabungan sejak dini dinilai perlu untuk membentuk karakter anak dan mencegah perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Beberapa siswa sudah memiliki pengalaman, sementara yang lain tidak. Siswa yang belum pernah menabung sebelumnya tidak memahami konsep menabung dan cara menabung yang efektif. Namun, setelah mengikuti kegiatan edukasi menabung yang menjelaskan konsep menabung, para siswa mulai memahaminya. Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan menabung, peran guru dan orang tua sangat penting dalam menjaga motivasi dan dorongan yang kuat untuk menabung Sehingga terus berkembang di masa depan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Akhirnya Tim Pengabdian Mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam pengabdian ini. Mudah – mudahan apa yang bapak ibu lakukan mendapat lillah dari Allah SWT

DAFTAR REFERENSI

Astrini, & R. Ali Pangestu (2021). Meningkatkan kesadaran menabung sejak dini melalui sosialisasi pentingnyamenabung di SDN Cibingbin 01. Jurnal pengabdian masyarakat, (116-124).

- Layly, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku siswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Bisnis* , 1–17.
- Soviah, O. F. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini pada Siswa Sdn 2 Kecamatan Lengkong Wetan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6 September.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung dini di Rowosari. *Layanan Kejuruan* , 01(01), 27–32.
- Virby, S., Palupi, P., Jepang, R., & Rodiyana, N. (2020). Pentingnya Mengelola Keuangan Sejak Dinibagi Pelajar Perempuan (TK) untuk Mendorong dan Menanamkan Budaya Hemat di Sekolah TK Deutsche International Schule, Bsd City, Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Tri Dharma ABDIMAS*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p41-49.y2019>
- Soviah, O. F. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini pada Siswa Sdn 2 Kecamatan Lengkong Wetan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6 September
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal* , 6(1).